



PENINGKATAN KAPASITAS LEMBAGA DESA MELALUI PELATIHAN PELAPORAN BERBASIS *MICROSOFT OFFICE* DI DESA CEWENG KABUPATEN JOMBANG

Hans Candra Erlangga^{1*}, Rahma Putri Puspitasari², Gunawan Heri Prastyo³,
Mohamad Zulkifli Yasin⁴, Ayu Nur Fadilah⁵, Bachruddin⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas darul 'ulum jombang

Email : langgaliebe@gmail.com¹, rahmahputri2604@gmail.com², gunawan.heriprasetyo@gmail.com³,
zulkiflimohammad758@gmail.com⁴, ayufadhillah119@gmail.com⁵, firmanjaya2015@gmail.com⁶

Abstrak

Peningkatan kapasitas bertujuan untuk meningkatkan kemampuan lembaga desa di Desa Ceweng, Kabupaten Jombang melalui pelatihan pelaporan berbasis *Microsoft Office*. Pelatihan ini dirancang untuk memperkuat keterampilan administrasi dan pelaporan lembaga desa, yang merupakan elemen penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pemerintahan desa. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif dengan mengadakan serangkaian lokakarya dan pelatihan intensif. Materi pelatihan mencakup pengenalan dasar *Microsoft Office*, pengolahan data menggunakan Excel, serta pembuatan laporan dengan Word. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan lembaga desa untuk menggunakan *Microsoft Office* dalam menyusun laporan yang lebih sistematis dan profesional. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan pemahaman lembaga desa tentang pentingnya pelaporan yang akurat dan efektif dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data. Dengan demikian, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi model untuk program peningkatan kapasitas lembaga desa khususnya di Kabupaten Jombang.

Kata Kunci : Peningkatan Kapasitas, Lembaga Desa, Pelatihan Pelaporan, *Microsoft Office*

Abstract

Capacity building aims to enhance the capabilities of village institutions in Ceweng Village, Jombang Regency, through reporting training based on *Microsoft Office*. This training is designed to strengthen the administrative and reporting skills of village institutions, which are essential elements in supporting transparency and accountability in village governance. The method applied in this study is a participatory approach by conducting a series of workshops and intensive training sessions. The training materials include an introduction to *Microsoft Office* basics, data processing using Excel, and report creation with Word. The study results show a significant improvement in the ability of village institutions to use *Microsoft Office* to compile more systematic and professional reports. Additionally, this training also enhances the understanding of village institutions on the importance of accurate and effective reporting in supporting data-based decision-making. Thus, this training is expected to serve as a model for capacity-building programs for village institutions, particularly in Jombang Regency.

Keyword : Capacity Building, Village Institutions, Reporting Training, *Microsoft Office*

PENDAHULUAN

Desa Ceweng adalah salah satu desa di Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Saat ini, untuk meningkatkan kompetensi lembaga desa dalam penggunaan aplikasi komputer, diperlukan upaya khusus untuk mewujudkannya, salah satunya melalui pelatihan (workshop). Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara dunia pendidikan dan pemerintahan desa untuk mencapai tujuan ini.

Kemajuan teknologi dan informasi mengharuskan penguasaan ilmu di bidang teknologi informasi untuk menghadapi era globalisasi (Asih Niati, 2019). Dalam layanan pemerintahan desa, banyak aktivitas administrasi, seperti pembuatan arsip atau dokumen, yang dahulu menggunakan mesin ketik, kini beralih ke komputer yang lebih praktis dan efisien dengan aplikasi Microsoft Office. Bagi lembaga desa, kemampuan literasi digital adalah aspek utama dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat (Prabujaya et al., 2023).

Penggunaan komputer di tingkat pemerintahan desa saat ini lebih menitikberatkan pada pemanfaatan program Microsoft Office, termasuk Microsoft Word dan Microsoft Excel, untuk menunjang pekerjaan administrasi desa. Program ini banyak digunakan dalam pelayanan administrasi seperti pembuatan surat dinas, pembuatan data kependudukan (KTP), surat keterangan, surat pindah, dan lain-lain. Oleh karena itu, setiap petugas, termasuk perangkat desa dan lembaga, harus mampu menggunakan aplikasi komputer serta mengoperasikan dasar-dasar komputer untuk mendukung kegiatan pemerintahan desa sebagai bentuk peningkatan layanan kepada masyarakat.

Berdasarkan paparan di atas, diperlukan upaya peningkatan kompetensi lembaga desa di bidang teknologi informasi (TI). Dengan meningkatnya kemampuan lembaga desa dalam memanfaatkan TI, diharapkan ada dampak signifikan terhadap proses administrasi desa dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Menurut Onsardi et al. (2019), pelatihan ini memberikan dampak positif dalam beberapa hal: (1) peningkatan penguasaan dan kemampuan lembaga desa dalam pengelolaan pelaporan dan administrasi, dan (2) peningkatan keterampilan lembaga desa dalam penggunaan teknologi komputer untuk pengelolaan administrasi desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kemampuan penggunaan komputer beserta aplikasinya kepada lembaga desa agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan administrasi desa. Hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya kompetensi perangkat desa dalam bidang TI, khususnya dalam pemanfaatan komputer dan aplikasi pengolah kata untuk menunjang kegiatan administrasi di desa.

METODE

Pengabdian masyarakat oleh Kelompok A dalam Kuliah Kerja Mahasiswa di Desa Ceweng, yang fokus pada peningkatan kapasitas lembaga desa berbasis Microsoft Office, dilaksanakan dalam dua tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang melibatkan koordinasi dengan pemerintahan Desa Ceweng untuk memperoleh informasi terkait permasalahan yang ada dan kebutuhan khusus lembaga desa untuk meningkatkan kompetensi di bidang teknologi informasi. Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, yang mencakup pelaksanaan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pelatihan pelaporan bagi lembaga desa dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Melakukan survey lokasi di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang
 - 2) Pemantapan serta penentuan lokasi dan sasaran
 - 3) Penyusunan agenda dan jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan
 - 4) Penyusunan materi dan bahan pelatihan berupa slide dan modul pelatihan sebagai panduan praktek untuk peserta pelatihan.
- b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pelaporan bagi lembaga desa secara detail mengacu pada jadwal yang telah dibuat sebelumnya oleh Kelompok A KKM Desa Ceweng. Adapun jadwal dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal dan Materi Pelatihan

Sesi	Jam	Materi
I	09.00 – 10.30 WIB	Pengelolaan Keuangan Desa
II	10.30 – 11.30 WIB	Pengenalan Komputer Dasar
III	13.00 – 14.00 WIB	Praktek Simulasi Microsoft Excel dan Word
IV	14.00 – 14.30 WIB	Evaluasi

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat jadwal pelatihan secara lengkap. Pada sesi I, para peserta dibagikan materi tentang pengelolaan keuangan desa berdasarkan peraturan menteri dalam negeri nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. materi disajikan dalam slide presentasi dengan metode ceramah. Setelah menerima materi I, peserta lebih memahami tentang pengelolaan keuangan desa. Pada akhir sesi I, narasumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dalam sesi tanya jawab apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti.

Pada sesi II, peserta pelatihan diberikan materi berupa teori pengenalan komputer dasar. Sesi II dan III dilakukan secara berurutan dengan langsung melakukan praktek simulasi dengan studi kasus untuk mengerjakan pembukuan sederhana berbasis microsoft excel. Pada sesi I, II dan III dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

a. Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk menjelaskan tentang tata tertib administrasi tentang pengelolaan keuangan desa, pengenalan komputer dasar dan penggunaan teknologi informasi guna mendukung pekerjaan bagi lembaga desa.

b. Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi peserta pelatihan, baik saat menerima penjelasan tema pelatihan maupun saat praktik. Metode ini memungkinkan peserta untuk menggali pengetahuan sebanyak mungkin tentang pengelolaan keuangan desa, pengenalan komputer dasar dan penggunaan teknologi informasi, khususnya internet, dalam mendukung pekerjaan administrasi di desa.

c. Simulasi dan Praktek

Metode simulasi digunakan agar peserta pelatihan dapat langsung mempraktekkan materi yang mereka pelajari dari pelatihan. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan dapat benar-benar menguasai materi yang diberikan dan menilai seberapa baik kemampuannya dalam menerapkan teknologi informasi. Selain itu, peserta juga dapat mengidentifikasi masalah atau kesulitan yang mungkin muncul, yang kemudian bisa dipecahkan atau dicari solusinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang telah dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pelatihan Teknologi Informasi dengan mengambil tema “Peningkatan Kapasitas Lembaga Desa Melalui Pelatihan Pelaporan Berbasis Microsoft Office di Desa Ceweng Kabupaten Jombang” dapat meningkatkan pemahaman serta kemampuan para peserta dalam mengoperasikan komputer dan memanfaatkan aplikasi Microsoft Office untuk membuat dokumen administrasi sesuai kebutuhan lembaga desa.

Gambar 1 menunjukkan kegiatan pelatihan yang berlangsung selama satu hari di aula balai desa Ceweng. Kegiatan pelatihan diawali dengan materi pengelolaan keuangan desa berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa. Materi lebih difokuskan pada aktifitas yang berkaitan langsung dengan administrasi di desa, khususnya pembuatan laporan kegiatan, dan administrasi lain yang secara rutin dikerjakan oleh perangkat desa dan lembaga. Pada sesi ini para peserta sangat antusias, melalui diskusi tanya jawab banyak hal yang ditanyakan terkait dengan pengelolaan keuangan desa, tahapan-tahapan pengelolaan keuangan dan kendala-kendala yang sering dihadapi oleh peserta ketika membuat perencanaan sampai pelaporan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Pada sesi berikutnya, peserta pelatihan diberikan materi simulasi Microsoft Word dan Excel melalui praktik langsung. Kegiatan praktik ini efektif karena setiap peserta menggunakan laptop mereka masing-masing. Materi praktik disampaikan melalui beberapa studi kasus, termasuk pembuatan laporan kegiatan. Peserta menunjukkan antusiasme yang cukup tinggi saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh pemateri pada sesi III. Pada akhir pelatihan, hasil kerja peserta dikumpulkan dan dievaluasi oleh tim pemateri dan Kelompok A KKM Desa Ceweng untuk menilai kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi baik dari segi teori maupun praktik.

Berdasarkan hasil evaluasi, metode praktik terbukti efektif dalam memberikan pemahaman kepada peserta terutama dalam penggunaan Microsoft Excel. Studi kasus yang diberikan, seperti pembuatan kerangka acuan kerja pelaporan, dapat dengan mudah dikerjakan oleh peserta pelatihan. Selain itu, penyusunan pelaporan keuangan menggunakan Microsoft Excel juga dapat dilakukan dengan baik. Namun, untuk pembuatan format template pembukuan, peserta masih dibimbing oleh pemateri. Diharapkan melalui pelatihan ini, kemampuan perangkat desa dalam memanfaatkan teknologi informasi komputer meningkat, sehingga dapat memberikan dampak positif pada peningkatan layanan kepada masyarakat di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan atas kerjasama Kelompok A KKM Universitas Darul 'Ulum Jombang melalui LPPM dengan Pemerintahan Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan bagi Lembaga pemerintahan desa dalam rangka meningkatkan kapasitas lembaga desa dalam bidang teknologi informasi khususnya terkait peloran. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam 1 hari yang diikuti 30 orang peserta dari lembaga desa. Kegiatan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman para peserta pelatihan tentang teknologi informasi. Para peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik dan mampu mengerjakan tugas yang diberikan. Secara umum kemampuan peserta pelatihan setelah mengikuti kegiatan ini lebih meningkat, hal ini ditunjukkan dengan dihasilkannya dokumen-dokumen adminitrasi yang dikerjakan selama pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Niati, Asih et al. 2019. Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Komputer Microsoft Office Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Mranggen. *E-DIMAS : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 105-110.
- Onsardi, O., Sumarlan, A., & Finthariasari, M. (2019). Tata Kelola Adminitrasi Desa Tepi Laut Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36085/jpmbr.v2i1.288>
- Prabujaya, Sena Putra et al. 2023. Pelatihan Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Perangkat Desa Suka Cinta, Kecamatan Merapi Barat, Kabupaten Lahat. *Jurnal Pengabdian Mandiri : Vol.2, No.12 Desember 2023*